

Bimbingan dan Konseling Karir Di PAUD**Oki Lukmanul Hakim**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini-Institut Agama Islam Tasikmalaya,
okipiaud@gmail.com**Abstrak**

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan dan konseling khususnya bidang bimbingan dan konseling karir anak usia dini di PAUD. Hal ini didasarkan pada pentingnya pelaksanaan bimbingan dan konseling karir di satuan pendidikan anak usia dini, yang dimaksudkan untuk mengarahkan anak sehingga dapat mencapai kesadaran karir mereka. Subyek yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah guru serta peserta didik PAUD Al Ihya Kota Tasikmalaya. Adapun hal-hal yang dikaji dalam studi ini adalah pelaksanaan bimbingan karir di PAUD Al Ihya Kota Tasikmalaya. Fokus studi dijabarkan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut: 1) bagaimana proses bimbingan dan konseling khususnya berkaitan dengan karir untuk anak usia dini di PAUD Al Ihya Kota Tasikmalaya?, 2) dalam pelaksanaan bimbingan konseling karir untuk anak usia dini di PAUD Al Ihya Kota Tasikmalaya, menggunakan media apa?; dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam kegiatan penelitian. Teknik pengumpulan data dan informasi dilakukan melalui observasi, interview dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data kualitatif menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan karir di PAUD Al Ihya Kota Tasikmalaya dapat dikatakan sudah dilaksanakan, namun perlu pengembangan pengembangan sehingga dapat mengukur kemampuan pengetahuan tentang karir, dalam penggunaan media, media yang dipakai sudah layak dan sesuai standar, sehingga tujuan untuk menumbuhkan kesadaran karier kepada anak usia dini berjalan dengan optimal.

Kata Kunci: Bimbingan dan konseling karir, anak usia dini.

Abstract

This research was conducted as an effort to find out the implementation of guidance and counseling, especially in the field of early childhood career guidance and counseling in PAUD. This is based on the importance of implementing career guidance and counseling in early childhood education units, which are intended to direct children so they can achieve their career awareness. The subjects involved in this study were teachers and students of PAUD Al Ihya Tasikmalaya City. The things studied in this study are the implementation of career guidance at PAUD Al Ihya Tasikmalaya City. The focus of the study is described in a number of questions as follows: 1) how is the guidance and counseling process particularly related to careers for early childhood at PAUD Al Ihya Tasikmalaya City?, 2) in the implementation of career counseling guidance for early childhood at PAUD Al Ihya Tasikmalaya City, using what media?; in this study using a qualitative approach in research activities. Data and information collection techniques are carried out through

observation, interviews and documentation. Based on the results of qualitative data analysis, it shows that the implementation of career guidance at PAUD Al Ihya Tasikmalaya City can be said to have been carried out, but it needs development so that it can measure the ability of knowledge about careers, in the use of media, the media used is appropriate and according to standards, so the aim is to grow Career awareness in early childhood runs optimally.

Keywords: *Career guidance and counseling, early childhood.*

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan jalur pendidikan formal yang berfungsi sebagai wahana siswa untuk mengembangkan potensinya semaksimal mungkin. Sekolah juga diharapkan dapat memfasilitasi pengembangan bakat minat dan kepribadian siswa, tidak terkecuali pada pendidikan dasar yaitu Taman Kanak-Kanak yang diharapkan dapat berfungsi sesuai dengan tingkat perkembangan dan karakteristik siswa selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan maupun kemajuan teknologi, sehingga anak dengan cepat dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, baik lingkungan rumah, sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Di era globalisasi ini makin banyak peluang dan tantangan untuk dikenalkan pada anak dalam pendidikan anak usia dini bahwa profesi pekerjaan yang ada saat ini beragam, sehingga

anak perlu mengetahui banyak karir yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan individu. Tidak seperti apa yang terjadi selama ini bahwa anak hanya mengenal beberapa jenis karir yang menjadi favorit anak usia dini, yang kemungkinan besar dikarenakan doktrin orang tua sehingga yang dikenalkan hanya profesi strategis yang dianggap oleh orang tua sebagai suatu profesi penghasil uang (anggapan orang tua) tanpa memikirkan berapa biaya yang harus dikeluarkan nantinya ataupun kemampuan apa yang harus menjadi bekal anak untuk bisa menjadi seorang Dokter, Polisi, Tentara, Pilot atau Guru. Untuk jenis karir lainnya hampir anak tidak mengenal karena orang tua sendiri kurang paham dan kurang tahu persiapan apa yang perlu diberikan pada anaknya untuk meraih ke profesi lainnya. Ini semua dikarenakan minimnya informasi yang

masuk pada orang tua tentang tugas dan fungsi dari profesi lainnya (selain profesi favorit tersebut diatas).

Bimbingan dan konseling dilakukan dengan tujuan untuk membantu anak didik dalam memahami diri sendiri, baik sebagai makhluk Tuhan maupun sebagai makhluk sosial. Kemampuan dalam memahami diri ini penting bagi siapa saja, termasuk anak didik, agar dapat menghadapi kehidupan ini dengan lebih baik lagi (dalam Akhmad Muhaimin Azzet, 2011:11). Bimbingan dan konseling di lembaga PAUD tidak hanya diberikan kepada mereka yang mempunyai perilaku masalah, melainkan juga harus diberikan kepada mereka yang mempunyai perilaku bermasalah, melainkan juga harus diberikan kepada anak yang sedang dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya. Dengan demikian, konseling bukan hanya untuk mengatasi perilaku bermasalah pada anak didik, melainkan juga tindakan untuk memenuhi kebutuhan kembangnya secara maksimal (dalam Suyadi, 2010:165).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor

111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah menunjukkan bahwa setiap peserta didik memiliki potensi untuk berkembang secara optimal. Perkembangan optimal bukan sebatas tercapainya prestasi sesuai dengan kapasitas intelektual, minat, dan bakat yang dimiliki, melainkan sebagai sebuah kondisi perkembangan yang memungkinkan peserta didik mampu menunjukkan perilaku yang sehat dan bertanggung jawab serta memiliki kemampuan adaptasi dan sosialisasi yang baik.

Untuk menghindari kesalahan dalam pemilihan karir, maka karir yang akan diperoleh anak harus sudah dikenalkan mulai usia dini, sehingga karir tidak lagi hanya sebuah pekerjaan, tetapi lebih dari itu seseorang dalam memilih dan menentukan karir adalah untuk kepuasan hidupnya dan untuk berlangsung sepanjang hidupnya. Dengan dikenalkannya beragam karir yang ada di sekitar anak, anak jadi lebih bisa berfikir menyebar dan bisa lebih memilih sesuai dengan pilihannya. Oleh karena itu bimbingan dan konseling karir perlu dikenalkan sejak usia

sekolah dasar (TK-SD) mengingat peluang dan tantangan yang akan dihadapi peserta didik nantinya lebih kompleks dari saat ini. Sehingga tidak salah apabila dari usia dini anak sudah dikenalkan dengan karir.

Konseling karir sifatnya sangat kompleks, dan kompleksitas konseling karir tidak hanya berkaitan dengan seleksi dan penempatan, akan tetapi menyangkut karakteristik dan pribadi individu beserta kondisi lingkungan yang senantiasa keberadaannya beriringan dengan kehidupan manusia. Di jenjang TK tidak ditemukan posisi structural bagi konselor. Pada jenjang Pendidikan TK, fungsi bimbingan dan konseling lebih bersifat preventif dan developmental. Secara pragmatik, komponen kurikulum pelaksanaan dalam Bimbingan dan Konseling yang perlu dikembangkan oleh konselor jenjang TK (yang sebaiknya dipegang guru kelas sendiri) membutuhkan alokasi waktu yang lebih besar dibandingkan siswa jenjang yang lebih tinggi. Sedangkan komponen perencanaan individual student planning dan pelayanan responsive services memerlukan waktu yang lebih kecil. Kegiatan konselor dalam

pelayanan responsive services dilaksanakan terutama untuk memberikan layanan konsultasi guru dan orang tua dalam mengatasi perilaku mengganggu (disruptive) siswa.

Sisi lain yang memunculkan kebutuhan akan layanan bimbingan dan konseling di TK adalah rentang keragaman individual yang amat lebar. Rentang keragaman siswa bergerak dari siswa yang mudah menyesuaikan diri terhadap program sampai siswa yang sangat sulit menyesuaikan diri, dari siswa yang tidak bermasalah sampai dengan yang sarat dengan masalah, dan yang lainnya sampai pada pengenalan/pemahaman diri yang dihubungkan dengan cita-cita (pengenalan karir).

Pada anak usia dini, upaya untuk menumbuhkan rasa sadar akan karir lebih di fokuskan pada pengenalan jenis profesi pekerjaan yang ada dilingkungan sekitar mereka. Jadi dalam tahap ini anak tidak sampai pada tahap memilih atau menentukan karir yang akan mereka geluti, karena pemilihan karir sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, masyarakat, media social dan factor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan karir anak.

Pada realitanya pelaksanaan bimbingan karier pada anak usia dini masih belum banyak dikaji dan dieksplorasi. Perlu dilakukan kajian dan eksplorasi secara terstruktur sehingga dapat diperoleh gambaran praktik bimbingan konseling di realitas nyata untuk selanjutnya dapat ditelaah hal-hal apa saja yang perlu dikembangkan dan dioptimalkan dari praktik bimbingan dan konseling dalam konteks pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu sebagai bagian dari usaha menghimpun gambaran praktik bimbingan dan konseling di anak usia dini, penulis melakukan studi deskriptif terkait bimbingan dan konseling anak usia dini khususnya yang berhubungan dengan karir di PAUD Al Ihya Kota Tasikmalaya.

Adapun rumusan permasalahan dalam studi ini dijabarkan dalam beberapa pertanyaan berikut: (1) Bagaimana proses bimbingan dan konseling khususnya berkaitan dengan karir untuk anak usia dini di PAUD Al Ihya Kota Tasikmalaya?; (2) Media apa yang digunakan dalam kegiatan bimbingan konseling karir untuk anak usia dini di PAUD Al Ihya Kota Tasikmalaya?

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Bimbingan Karier

Menurut Suherman Bimbingan Karir didefinisikan sebagai aktifitas dan program-program yang membantu individu-individu mengasimilasikan dan mengintegrasikan pengetahuan, pengalaman, dan apresiasi-apresiasi yang berkaitan dengan :

- a. Pengendalian diri.
 - b. Pemahaman/pengenalan terhadap kerja masyarakat dan factor-faktor yang mempengaruhi perubahannya.
 - c. Kesadaran akan waktu luang.
 - d. Pemahaman akan perlunya dan banyaknya factor yang harus dipertimbangkan dalam perencanaan karier.
 - e. Pemahaman terhadap informasi dan ketrampilan yang diperlukan untuk mencapai pemenuhan diri dalam pekerjaan dan waktu luang.
 - f. Mempelajari dan menerapkan proses pengambilan /keputusan akhir.
- Menurut Donald E. Super (1951) mengemukakan bahwa bimbingan karier sebagai suatu proses untuk membantu pribadi dalam mengembangkan penerimaan kesatuan dan gambaran diri serta peranannya dalam dunia kerja,

menguji konsepnya dengan realitas dan kepuasan bagi dirinya dan masyarakat.

2. Pengertian Konseling Karier

Seorang tokoh psikolog kenamaan Sears mendefinisikan Konseling Karir sebagai suatu hubungan one- to-one atau kelompok kecil antara seorang konseli dan seorang konselor dengan tujuan membantu konseli mengintegrasikan dan menerapkan pemahaman diri dan lingkungan untuk membuat keputusan-keputusan dan penyesuaian-penyesuaian karir yang lebih tepat.

3. Tujuan diselenggarakan Bimbingan dan Konseling Karir.

ABKIN 2007 dalam rambu-rambu penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling dalam jalur pendidikan formal bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik agar :

- a. Memiliki pemahaman diri (kemampuan, bakat, minat, kepribadian).
- b. Memiliki pengetahuan mengenai dunia kerja dan informasi karir yang menunjang kematangan kompetensi karir.
- c. Memiliki sikap positif terhadap

dunia kerja.

- d. Memahami relevansi kompetensi belajar yang sesuai dengan kemampuan dan cita-citanya.
- e. Memiliki kemampuan untuk membentuk identitas karir.
- f. Memiliki kemampuan merencanakan masa depan.
- g. Dapat membentuk pola-pola karir.
- h. Mengenal kemampuan, bakat, minat sendiri
- i. Memiliki kemampuan atau kematangan untuk mengambil keputusan karir.

4. Prinsip Bimbingan Karier

- a. Bimbingan karir ditujukan bagi semua siswa (individu) baik pada pendidikan anak usia dini, SD, SMP, MA atau pendidikan dewasa.
- b. Bimbingan karir merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa (individu) yang sedang dalam proses berkembang.
- c. Bimbingan karir bersifat individual.
- d. Bimbingan karir menekankan pada hal- hal yang positif.
- e. Bimbingan karir merupakan usaha bersama.
- f. Pengambilan keputusan merupakan

hal yang esensial dalam bimbingan karier.

- g. Bimbingan karier berlangsung dalam berbagai latar belakang kehidupan, baik sekolah, lingkungan rumah, masyarakat atau lembaga lain yang mendukung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi kasus sebagai desain penelitiannya, upaya pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, kuesioner/angket, dan dokumentasi. Terdapat beberapa karakteristik studi kasus menurut Creswell (1998) antara lain: 1) identifikasi "kasus" sebuah peristiwa; 2) kasus itu adalah sebuah "sistem yang terikat" tempat dan waktu; 3) memberikan gambaran yang rinci dan mendalam terkait dengan respon dari suatu kejadian, dan menggunakan banyak sumber informasi dalam upaya pengumpulan data; 4) setting atau konteks sebuah kasus digambarkan dengan jelas.

Yin (2009) mempresentasikan sedikitnya 4 aplikasi untuk model penelitian studi kasus: 1) untuk

menjelaskan kompleksitas kausal yang menjelaskan keterhubungan dalam suatu kehidupan nyata yang mengalami suatu intervensi peristiwa; 2) untuk menjabarkan konteks kehidupan nyata dimana suatu intervensi peristiwa terjadi; 3) untuk mendeskripsikan intervensi peristiwa itu sendiri; 4) untuk mengeksplorasi situasi dimana intervensi peristiwa yang telah terevaluasi (melalui metode selain studi kasus, namun tidak memiliki) seperangkat hasil yang jelas.

Penelitian ini berupaya untuk menggambarkan kegiatan bimbingan dan konseling khususnya terkait bidang karir pada anak usia dini. Instrument yang digunakan dalam studi ini meliputi panduan wawancara semi terstruktur, paduan observasi, serta kuesioner *self report* yang diisi oleh guru terkait proses pelaksanaan bimbingan konseling karier anak usia dini di PAUD Al Ihya Kota Tasikmalaya. Subyek yang terlibat dalam studi ini yakni guru dan peserta didik PAUD Al Ihya Kota Tasikmalaya.

Terkait dengan analisis data kualitatif, pada studi ini analisis data kualitatif dilakukan dengan menggunakan teknik pengorganisasian dan analisis data studi kasus

yangkemukakan oleh Stake (1995). Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut: (1) mengumpulkan data, yaitu dengan peneliti mencari kumpulan contoh-contoh data dan berharap menemukan arti yang relevan atau sesuai dengan isu yang yang diperkirakan muncul; (2) pada interpretasi langsung, dimana penelitime lihat contoh yang menurut peneliti menarik yang sesuai dengan penelitian yang dimaksud. Ini merupakan bagian dari proses untuk mengumpulkan data yang terpisah kemudian menajadikan satu kembali menjadi satuan data yang lebih bermaksa; (3) disini peneliti membuat pola untuk menemukan kesepadanan makna ataupun data yang diperoleh; (4) yang diakhiri dengan menggeneralisasikan data secara naturalistic melalui kegiatan analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang telah terkumpul melalui proses observasi, wawancara, kuesioner/angket, dan dokumentasi diperoleh hasil studi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bimbingan karir di

PAUD Al Ihya Kota Tasikmalaya

Hasil yang dipaparkan pada bagian ini berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan wawancara dengan guru kelas juga kepala sekolah, media bimbingan karir di PAUD Al Ihya Kota Tasikmalaya, serta pandangan informan akan bentuk media bimbingan karir cerita bergambar dan kesesuaiannya dengan kebutuhan serta karakteristik cara belajar anak usia dini.

Pada dasarnya pelaksanaan bimbingan dan konseling di PAUD Al Ihya Kota Tasikmalaya bisa dikatakan sudah terstruktur dengan baik, hal ini dilihat dari adanya beberapa kontrak kerjasama antara pihak sekolah dengan lembaga- lembaga penunjang khususnya dalam bidang karir, seperti kerjasama dengan HIMPAUDI IGRA dan Kerjasama dengan konselor ataupun psikolog. Kemudian dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di PAUD Al Ihya Kota Tasikmalaya, yakni mengupayakan dengan cara mengintegrasikan kegiatan bimbingan dan konseling dengan kegiatan pembelajaran yang ada disekolah.

2. Metode dan Media yang digunakan dalam kegiatan bimbingan konseling karir anak

usia dini di PAUD Al Ihya Kota Tasikmalaya.

Terkait dengan pelaksanaan bimbingan karir di PAUD Al Ihya Kota Tasikmalaya, dalam pelaksanaannya bisa dikatakan tetap dilaksanakan, yakni terintegrasi dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di sekolah. Bimbingan karir dilaksanakan dengan mengintegrasikan pada pembelajaran yang sentra yang tepat pada tema pekerjaan. Sehingga disini anak akan belajar untuk mengerti jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitarnya, dan atau apa tugas juga perlengkapan yang digunakan oleh tiap profesi.

Untuk penggunaan media bimbingan karir, pada satuan PAUD Al Ihya Kota Tasikmalaya, menggunakan media yang di desain sekreativitas, yaitu adanya beberapa Alat Peraga Edukasi dan juga menggunakan buku lembar kerja anak yang bertemapekerjaan. Selain itu, dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling biang karir juga menggunakan metode pengenalan profesi bidang. Ini terwujud dari adanya satu pertemuan peserta didik memakai pakaian profesi yang diketahui dan yang diinginkan oleh peserta didik. Jadi pada

hari tersebut sangat beragam profesi, mulai dari profesi Polisi, TNI, Dokter, Guru dan profesi lainnya.

Pelaksanaan bimbingan konseling bidang karir juga terlihat dalam agenda belajar peserta didik, dimana peserta didik diajak ke Lembaga pemerintahan, seperti Pemadam Kebakaran, Stasiun, Kantor Polisi, dan kantor lainnya yang bertujuan untuk pengenalan karir peserta didik. Untuk tampilan, isi dan warna dari media bimbingan karir yang ada, guru menjelaskan bahwa selama ini medianya sama dengan media yang digunakan dalam pembelajaran, isinya adalah beberapa gambar profesi yang bisa digunakan untuk beraktifitas, karena memang media itu adalah media yang juga digunakan untuk pembelajaran.

Sebagaimana telah dijelaskan diawal akan pentingnya tampilan media, atau produk media karena hal ini akan mempengaruhi kemenarikan dari media tersebut, ketertarikan anak dalam membaca, ataupun menggunakan media tersebut dipengaruhi oleh bentuk, tampilan, warna dan segala aspek yang terkandung didalam media tersebut. Dalam hal ini media yang ada sangat

terbatas dalam kualitas kertas, tampilan *cover* dan isi media. Jadi media masih belum bisa dikatakan memenuhi syarat sebuah media.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan bimbingan karier di PAUD Al Ihya Kota Tasikmalaya guru kelas mempunyai keterbatasan dalam upaya mengembangkan media yang ada. Padahal media merupakan bagian yang tidak kalah penting dalam unsur pembelajaran, dan harus mendapatkan perhatian yang baik seperti unsur dalam pembelajaran yang lain. Untuk mengetahui media bimbingan karier yang perlu dikembangkan dalam menumbuhkan kesadaran karier anak usia dini di PAUD Al Ihya Kota Tasikmalaya, maka perlu diadakan observasi terlebih dulu untuk menjawab dan memenuhi kebutuhan tersebut.

Dalam hal ini kita harus tahu mengapa bimbingan dan konseling anak usia dini ini penting adanya. Anak adalah individu yang sedang berkembang menuju dewasa, dan dalam kenyataannya tidak ada individu-besarmaupun kecil, laki-laki maupun perempuan, kaya maupun miskin, di

desa atau di kota, yang tidak dihindari masalah. Semua orang dapat dihadapkan masalah, tidak terkecuali anak usia dini. Oleh karena itu disinilah perang pentingnya bimbingan dan konseling ada. Karena penyelenggaraan bimbingan dan konseling untuk anak usia dini adalah berhubungan dengan upaya memfasilitasi individu (anak) yang sedang tumbuh dan berkembang pada semua aspek pribadinya, baik aspek fisik, intelektual, emosional, social, moral, maupun spiritualnya. Agar nantinya mampu mengembangkan potensi dirinya, atau yang disebut dengan mencapai tugas perkembangan anak secara optimal.

Sama halnya dalam upaya menumbuhkan kesadaran karier pada anak usia dini. Menurut Rifda El Fiah tahun 2016, menjelaskan bahwa bimbingan karier merupakan kegiatan dalam membantu anak, dalam upaya perencanaan, pengembangan dan memecahkan masalah-masalah karier, seperti halnya pengetahuan terhadap jabatan, profesi, dan tugas-tugas kerja sebuah profesi, pemahaman kondisi kemampuan diri, dan kondisi lingkungan, dan masalah masalah karier yang sederhana. Dari hasil kajian

empiris pada studi pendahuluan mengenai keberadaan dan penggunaan media bimbingan karir di PAUD Al Ihya Kota Tasikmalaya telah diketahui bahwa di PAUD Al Ihya Kota Tasikmalaya telah melakukan layanan bimbingan dan konseling bidang karir, bisa dikatakan maksimal dikarenakan beberapa hal seperti adanya guru yang terkadang jadi seorang konselor, Kerjasama dengan konselor dan psikolog, penunjang sarana dan prasarana, kelayakan penyajian, produk media/ tampilan media, biaya dan sebagainya.

KESIMPULAN

Penting dilakukan pengembangan media bimbingan konseling karir untuk anak usia dini sebagai upaya untuk menumbuhkan kesadaran karir anak usia dini. Pelaksanaan bimbingan konseling khususnya yang berkaitan dengan menumbuhkembangkan kesadaran karir anak usia dini di PAUD Al Ihya Kota Tasikmalaya telah ada, terstruktur dan terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran di sekolah. Kemudian media dan metode yang digunakan bersifat konvensional melalui lembar kerja anak dan APE yang

bertema pekerjaan. Yang terkadang peserta didik dijadwalkan memakai seragam atau pakaian profesi. Oleh karena itu perlu untuk dilakukan penelitian dan pengkajian lebih lanjut untuk mengembangkan media bimbingan dan konseling karier untuk anak di PAUD Al Ihya Kota Tasikmalaya, serta perlu juga dilakukan penelitian untuk menggali lebih dalam gambaran kesadaran karir anak usia dini melalui metode dan pendekatan penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Suyadi ; (2009), *Bimbingan Konseling Untuk PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, EDISI, Cet.1 ; Penerbitan, Jogjakarta Diva Press
- Surya, M (1988). *Pengantar Bimbingan Karier*. Publikasi Jurusan PPB FIP IKIP Bandung.
- Prayitno & Amti, Erman. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono, (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2012) *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, (2011). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto Suharsimi, Suhardjono, Supardi. 2010. *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

El, Fiah Rifda 2016. *Urgensi Bimbingan Dan Konseking Di Taman Kanak-KanaK*, Prodi bimbingan dan konseling Fakultas Tarbiyah dan keguruan IAIN Raden Intan Lampung.

Winkel, W.S. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta :PT. Gramedia